

PEMBINAAN ASPEK AKUNTANSI KEUANGAN DALAM MEMBUAT LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KELOMPOK PKK ANGSOKA SATYA BHAKTI DESA SUDAJI KABUPATEN BULELENG

N. Suandana¹, K. Gunawan¹, I G. M. Metera¹, N. K. A. Mekarsari¹, M. Madiarsa¹, G. Arnawa¹, G. Suardana¹, N. N. Resmi¹, N. P. S. Wati¹, D. N. Artajiwa¹, L. Artaningsih¹

ABSTRAK

PkM Pembinaan Aspek Akuntansi Keuangan dalam membuat laporan pertanggungjawaban Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng didasari pemikiran bahwa Tata kelola pembukuan dan pertanggungjawaban pengurus belum baik. Hal ini disebabkan oleh Keterbatasan Sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang dimiliki. Berangkat dari permasalahan yang dialami Mitra Kerja maka solusi yang ditawarkan antara lain : a. Melengkapi kemampuan pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji dalam mengelola transaksi keuangan sebagai dasar awal pembuatan laporan keuangan; b. Menambah kemampuan pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji dalam menyelesaikan dan menghasilkan laporan keuangan melalui penerapan siklus akuntansi; c. Melengkapi kemampuan pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji dalam membuat laporan keuangan sebagai bagian dari laporan pertanggung jawaban keuangan. Adapun target luaran yang akan dihasilkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah: a. Peningkatan Kemampuan Pengurus dalam pembukuan yang meliputi penjurnalan, pembuatan buku besar, neraca saldo; b. Peningkatan Kemampuan Pengurus dalam pembuatan laporan keuangan melalui neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal serta dapat membuat laporan pertanggungjawaban pengurus. Pelaksanaan program diawali dengan tahap persiapan, penyadaran, pengkapasitasan dan pelatihan, pembinaan, pendampingan, pelembagaan, dan evaluasi. Melalui Kegiatan ini para pengurus dan anggota Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan sehingga mampu membuat pembukuan Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji. Selain itu para pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti memiliki kemampuan dalam memanager usahanya dalam bentuk kemampuan manajemen tata Kelola yang meliputi tata Kelola personalia, produksi dan pemasaran. Hasil observasi terhadap antusiasme mitra kerja menunjukkan sebanyak 87,8 % (36 peserta) memiliki antusiasme yang tinggi, 7,3 % (3 peserta) memiliki antusiasme yang sedang, dan 4,8 % (2 peserta) memiliki antusiasme yang rendah. Sedangkan evaluasi keberlanjutan program menunjukkan 98,55% mitra kerja menyatakan bahwa sangat mendukung program PkM untuk dilanjutkan.

Kata kunci: Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti, Akuntansi keuangan, Manajemen Usaha

ABSTRACT

PkM Guidance on Financial Accounting Aspects in making the accountability report of the Angsoka Satya Bhakti PKK Group, Sudaji Village, Sawan District, Buleleng Regency is based on the idea that bookkeeping and management accountability is not good. This is due to the limited human resources and facilities and infrastructure owned. Departing from the problems experienced by the Partners, the solutions offered include: a. Completing the ability of the PKK Angsoka Satya Bhakti Group management in Sudaji Village in managing financial transactions as the initial basis for making financial reports; b. Increase the ability of the PKK Angsoka Satya Bhakti Group management in Sudaji Village in completing and producing financial reports through the application of the accounting cycle; c. Completing the ability of the PKK Angsoka Satya Bhakti Group management in Sudaji Village in making financial reports as part of the financial accountability report. The output targets that will be generated through this community service program are: a. Improvement of Management Capability in bookkeeping which includes journalizing, making ledgers, trial balances;

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panji Sakti

b. Improved Management's Capability in making financial reports through balance sheets, Profit and Loss Reports and Changes in Capital Reports as well as being able to make management accountability reports. The implementation of the program begins with the stages of preparation, awareness, capacity building and training, coaching, mentoring, institutionalization, and evaluation. Through this activity, the administrators and members of the Angsoka Satya Bhakti PKK Group in Sudaji Village have the ability to make financial reports so that they are able to keep the books of the PKK Angsoka Satya Bhakti Group in Sudaji Village. In addition, the administrators of the Angsoka Satya Bhakti PKK Group have the ability to manage their business in the form of governance management capabilities which include personnel management, production and marketing. The results of observations on partner enthusiasm showed that 87.8% (36 participants) had high enthusiasm, 7.3% (3 participants) had moderate enthusiasm, and 4.8% (2 participants) had low enthusiasm. Meanwhile, the evaluation of the sustainability of the program shows that 98.55% of partners stated that they strongly support the PkM program to be continued.

Keywords: Angsoka Satya Bhakti PKK Group, Financial Accounting, Business Management

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji melaksanakan usahapembuatan Dupa yang telah berjalan sejak tahun 2018. Usaha Dupa ini dibentuk dengan tujuan untuk membantu perekonomiankeluarga khususnya kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji. Dupa yang telah diproduksi kemudian dikemas rapi dan dipasarkan di lingkungan Desa Sudaji. Organisasi Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji meliputi Pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang didukung oleh anggota sebanyak 29 orang.

Prospek Usaha Kelompok PKK angsoka Satya Bhakti sangat baik karena didukung jumlah rumah tangga mencapai 3.883 RT dengan 10.900 penduduk (Profil desa Sudaji, 2020). Jumlah penduduk yang relatif besar ini dapat menjadi pasar potensial bagi penjualan produk usaha Dupa sebagai bahan dasar persembahyangan bagi masyarakat Desa Sudaji yang keseluruhannya bergama Hindu. Pembukuan bagi usaha kecil diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur. Sayangnya, sebagian pengurus hanya berfokus pada kegiatan produksidan pemasaran produk saja. Banyak pengurus yang masih menganggap bahwa pembukuan ini tidak terlalu penting.

Hal ini terjadi pada Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji yang berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa Tata kelola pembukuan dan pertanggungjawaban pengurus belum baik. Hal yang terjadi pada Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti adalah pembukuan tidak dibuat berdasarkan azas Akuntansi Keuangan. Hanya ada catatan jumlah peroduksi, jumlah penjualan dan pemasukan dan pengeluaran uang. Selainitu juga terdapat catatan anggota yang melakukan pembelian secara mencicil dan jumlah tunggakan masing masing anggota yang masih menunggak pembayaran.

Pola pembukuan ini memiliki kelemahan yaitu tidak memiliki kemampuan untuk mengetahui berapa jumlah kekayaan, jumlah modal dan jumlah hutang yang dimiliki kelompok. Tidak dapat diketahui berapa laba yang dihasilkan dan bagaimana perputaran kas pada kelompok. Toidak pernah ada laporan kepada anggota terhadap posisi keuangan kelompok.

Kelemahan tata kelola pembukuan pada Kelompok PKK Angsoka Sty Bhakti disebabkan anggapan bahwa pembukuan tidak terlalu penting. terbatasan Sumber daya manusia dan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Jika hal ini dibiarkan akan menyebabkan akan semakin menurunnya kepercayaan anggota kepada pengurus dan Kinerja kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji.

1.2 Permasalahan Mitra

- Terjadi ketidaksesuaian antara laporan dengan pelaksanaan aktivitas;
- Pencairan dana yang tidak didukung bukti;
- Pembuatan laporan pertanggungjawaban tidak dilakukan setiap bulan.

1.3 Penyebab Permasalahan.

- Keterbatasan Sumber daya manusia
- Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki.

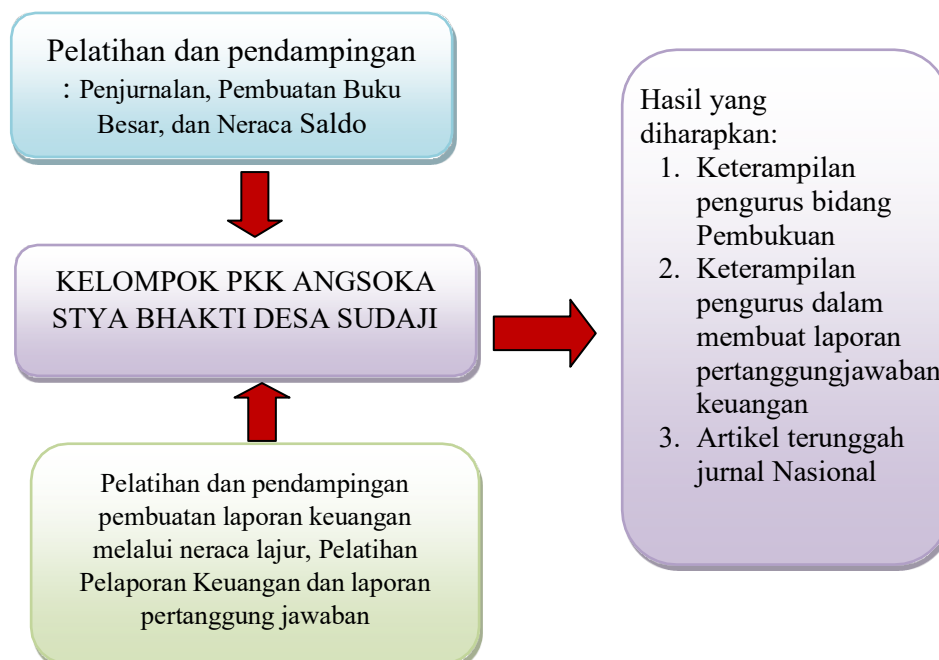
1.4 Solusi yang Ditawarkan

- Melengkapi kemampuan pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji dalam mengelola transaksi keuangan sebagai dasar awal pembuatan laporan keuangan
- Menambah kemampuan pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji dalam menyelesaikan dan menghasilkan laporan keuangan melalui penerapan siklus akuntansi
- Melengkapi kemampuan pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji dalam membuat laporan keuangan sebagai bagian dari laporan pertanggung jawaban keuangan.

1.5 Rencana Kegiatan

- Pelatihan dan pendampingan cara pengelolaan transaksi keuangan seperti penjurnalan, pembuatan buku besar, neraca saldo;
- Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan melalui neraca lajur, Pelatihan Pelaporan Keuangan dan laporan pertanggung jawaban;
- Monitoring, Penyusunan laporan dan Pembuatan Artikel.

Secara diagramatik, rencana pemecahan permasalahan mitra dijabarkan seperti pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Rencana Pemecahan Masalah Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti, Desa Sudaji.

1.6 Target Luaran

- a. Peningkatan Kemampuan Pengurus dalam pembukuan yang meliputi penjurnalan, pembuatan buku besar, neraca saldo
- b. Peningkatan Kemampuan Pengurus dalam pembuatan laporan keuangan melalui neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal serta dapat membuat laporan pertanggungjawaban pengurus

1.7 Materi Pembinaan

Materi pembinaan yang diberikan meliputi laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang meliputi : Neraca, Laporan Laba rugi, Laporan perubahan modal dan Laporan arus kas.

- 1) Neraca, menunjukkan posisi dan informasi keuangan mengenai Harta, Kewajiban dan modal dari Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji.
- 2) Laporan laba / Rugi, sering disebut dengan istilah *Income Statement* atau *Profit and Loss statement*. Disini mempunyai fungsi untuk menilai kinerja keuangan. Artinya dalam hal ini apakah Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji mengalami keuntungan atau justru mengalami kerugian pada satu periode akuntansi.
- 3) Laporan perubahan modal, akan bisa kita lihat berapa penyertaan modal awalnya yang masuk di Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji. Dan akan berubah sesuai kinerja berjalan. Dalam membuat laporan ini data yang terkait atau data yang diperlukan adalah modal awal, Prive atau pengambilan dana dan total laba/rugi yang diperoleh.
- 4) Laporan Arus Kas, sering juga di sebut dengan *Cash Flow Statement*. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban arus kas masuk dan kas keluar selama periode pelaporan. Selain itu juga laporan arus kas juga berfungsi sebagai indikator untuk memprediksi arus kas di periode yang akan datang.

Pandemi Covid – 19 membuat usaha Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji mengalami kemandegan disebabkan karena tidak boleh berkerumun, harus menjaga jarak, termasuk kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dari pemerintah dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini menimbulkan permasalahan antara lain : a. Usaha tidak jalan; b. Perencanaan usaha masih lemah; c. Manajemen Usaha Masih lemah terutama akibat covid-19; Pembuatan laporan pertanggungjawaban tidak dilakukan setiap bulan.

Untuk mengatasi permasalahan itu diperlukan solusi antara lain : a. Menjalankan usaha Dupa Satya Bhakti; b. Membuat Perencanaan Usaha; c. Menambah Pengetahuan Manajemen Usaha; d. Menambah kemampuan pengurus dalam menyelesaikan dan menghasilkan laporan keuangan dan membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.

1.8 Rencana Kegiatan

Adapun rencana kegiatan meliputi 5 tahapan yang dapat dilihat dalam Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Tahap Kegiatan dan Petugas yang terlibat

No	Tahapan	Kegiatan	Petugas
1	Persiapan	Komunikasi, Koordinasi dan Penyampaian rencana Aksi Tim Pengabdian Masyarakat	Ketua Tim

2	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan pendampingan : Penjurnalan, Pembuatan Buku Besar, dan Neraca	Dosen Akuntansi FE Unipas
3	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan melalui neraca lajur, Pelatihan Pelaporan Keuangan dan laporan pertanggungjawaban	Dosen Akuntansi Manajemen FE Unipas
4	Monitoring, Penyusunan Laporan dan Pembuatan Artikel untuk publikasi	Monitoring, Penyusunan laporan dan Pembuatan Artikel	LP2M UNIPAS dan Tim PKM

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pals

Untuk memberdayakan Kelompok PKK Angsoka satya Bhakti dilakukan dengan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Adapun prinsip dasar dari metode PALS adalah pemberdayaan dengan melibatkan pengurus Kelompok PKK Angsoka satya Bhakti dalam proses pelatihan secara aktifpartisipatif dalam program aksi penerapan ipteks pengelolaan administrasi usaha melalui pengadopsian sistem akuntansi dan Manajemen usaha sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran masyarakat secara partisipatif.

2.2 Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan dan kegiatan meliputi 6 tahapan yang dapat dilihat dalam Tabel 2 bawah ini :

Tabel 2. Tahap Kegiatan dan Petugas yang terlibat

No	Tahapan	Kegiatan	Petugas
1	Persiapan	Komunikasi, Koordinasi dan Penyampaian rencana Aksi Tim Pengabdian Masyarakat	Ketua Tim
2	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan pendampingan Pengurus dalam pembuatan Laporan Keuangan terhadap semua jenis usaha	Dosen Akuntansi FE Unipas
3	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan Pendampingan Pengurus dalam tata kelola personalia	Dosen MSDM FE Unipas
4	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan Pendampingan Pengurus dalam bidang pemasaran	Dosen Manajemen Pemasaran FE Unipas
5	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan Pendampingan Pengurus dalam tata kelola Keuangan	Dosen Manajemen Keuangan FE Unipas

6	Monitoring, Penyusunan Laporan dan Pembuatan Artikel untuk publikasi	Monitoring, Penyusunan laporan dan Pembuatan Artikel	LP2M UNIPAS dan Tim PKM
---	--	--	-------------------------

3. HASIL DAN EVALUASI

3.1 Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Unipas yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Kegiatan Didukung oleh Tokoh-tokoh masyarakat Desa Sudaji serta anggota kelompok PKK Angsoka SatyaBhakti Desa Sudaji. Dari Lingkungan Kampus Unipas juga mendukung dari sudutpendanaan dan pembinaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Panji Sakti.

Pelaksanaan program diawali dengan tahap persiapan, penyadaran, pengkapasitasan dan pelatihan, pembinaan, pendampingan, pelembagaan, dan evaluasi. Tahap persiapan telah dilaksanakan ketika praproposal secara *in depth interview* melalui observasi dan wawancara dengan pengurus dan anggota Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji.

Kegiatan penyadaran dilaksanakan diawal program setelah kegiatan yang diajukan disetujui LP2M Unipas. Kegiatan ini direalisasikan pada hari Minggu, tanggal 7 Nopember 2021 dalam bentuk sosialisasi aktif bersama kelompok mitrayang didampingi oleh Ketua LPPM Universitas Panji Sakti, Ketua Suka Duka SatyaBhakti Desa Sudaji, Tokoh Masyarakat yang hadir sebanyak 41 orang.



Gambar 2. Kegiatan penyadaran kelompok

Antusiasme peserta nampak dari aktifnya diskusi pada sesi tanya jawab dan sangat tertarik dengan kegiatan sosialisasi, dimana kegiatan pelatihan akan meningkatkan keterampilan administrasi dan manajemen pengurus dan anggota Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Dusun rarangan Desa Sudaji.

Peserta pelatihan menyadari kebermanfaatn dan potensi dari produk yang dihasilkan karena :

- 1) Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan bidang Akuntansi yang diberikan akan dapat meningkatkan kemampuan tata Kelola pembukuan di lingkungan pengurus dan anggota Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Dusun rarangan Desa Sudaji.

Melalui Kegiatan ini para pengurus dan anggota Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan sehingga mampu membuat pembukuan Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan bidang akuntansi

- 2) Keterampilan bidang Manajemen yang diberikan akan dapat memberikan pemahaman terhadap tata Kelola manajemen usaha dalam bentuk Pengetahuan Manajemen Pemasaran, Personalia, Keuangan dan operasional.

Melalui kegiatan ini para pengurus Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti memiliki kemampuan dalam memanager usahanya dalam bentuk kemampuan manajemen tata Kelola yang meliputi tata Kelola personalia, produksi dan pemasaran.



Gambar 4. Kegiatan Keterampilan bidang manajemen

3.2 Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program merupakan evaluasi yang memantau setiap tahap kepada peserta pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh suatu pernyataan dimana pelaksanaan program strategis Pkm sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan tata Kelola yang tepat sasaran menjadikan peserta sangat antusias dan menginginkan kegiatan-kegiatan serupa di kemudian hari. Pernyataan tersebut turut diperkuat oleh rangkuman hasil penyebaran kuisioner sebagai berikut.

Tabel 3. Respon Peserta Pelatihan

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Solusi mampu mengatasi permasalahan yang dialami kelompok mitra	34	5	2	0	0
2	Materi pelaksanaan program sangat jelas disampaikan tim PkM	35	3	3	0	0
3	Saya merasa puas terhadap materi yang disampaikan	37	2	2	0	0
4	Saya antusias dengan setiap tahap pelaksanaan program PkM	36	3	2	0	0
5	Solusi ini akan saya aplikasikan secara berkelanjutan	38	1	2	0	0
6	Tim PkM dengan cepat menanggapi respon peserta pelatihan	32	4	5	0	0
7	Saya sangat mendukung kegiatan-kegiatan serupa jika dilanjutkan	39	1	1	0	0

Program PkM mendapatkan respon positif dari kelompok mitra. Sebagian besar responden sangat setuju tentang kegiatan serupa yang tentunya sangat bermanfaat dalam tata Kelola Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti. Solusi yang diberikan mampu mengkaver permasalahan inti yang dihadapi, sehingga kedepan pembukuan Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti diharapkan lebih baik. Materi pelaksanaan mudah dipahami peserta pelatihan karena materi yang disampaikan tepat sasaran dan ada motivasi dalam diri peserta pelatihan untuk mau belajar. Pelaksanaan program-program PkM sangat didukung dan berharap setiap tahunnya terdapat kegiatan-kegiatan serupa secara berkelanjutan.



Gambar 5. Evaluasi Pelaksanaan Program

Peserta pelatihan sebagai sumber SDM dari kelompok mitra dievaluasi untuk menjamin keefktifan proses produksi. Tim PkM mengobservasi dengan indikator berupa antusiasme dan kemampuan. Hasil menunjukkan sebanyak 87,8% (36 peserta) memiliki antusiasme yang tinggi, 7,3 % (3 peserta) memiliki antusiasme yang sedang, dan 4,8 % (2 peserta) memiliki antusiasme yang rendah.



Gambar 6. Observasi Antosiasme dan kemampuan peserta

3.3 Evaluasi Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program sangat diharapkan oleh kelompok mitra yang diperoleh melalui hasil kuisioner yang disebar. Data menunjukkan 98,55% menyatakan bahwa sangat mendukung program PkM untuk dilanjutkan.



Gambar 8 : Evaluasi Keberlanjutan program

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam kegiatan ini antara lain:

- 1) Melalui Pembinaan dan Pendampingan bidang Akuntansi dan Manajemen Pengurus Kelpmpok PKK Angsoka Satya Bhakti Dusun Rarangan Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan berupa Neraca, laporan Laba Rugi, laporan Perubahan Modal serta Cash Flow.
- 2) Melalui Pembinaan dan Pendampingan bidang manajemen Pengurus dan Anggota Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam memanage usahanya dalam bentuk kemampuan manajemen tata Kelola yang meliputi tata Kelola personalia, keuangan, produksi dan pemasaran.
- 3) Kegiatan PkM ini perlu dilakukan secara berkelanjutan khususnya dalam rangka Diversifikasi produk Dupa yang dihasilkan.

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan ini antara lain:

- 1) Disarankan agar pengurus dan anggota Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti agar melakukan diversifikasi produk serta memperluas pasar sehingga mampu meningkatkan laba dari waktu ke waktu.
- 2) Perlu dengan segera mengusahakan tambahan modal kerja agar dapat meningkatkan omzet penjualan sarana dan prasarana agar lebih berkualitas.
- 3) Agar pendekatan kepada Kelian Suka Duka Satya Bhakti agar dapat memberikan modal penyertaan modal kepada Kelompok PKK Angsoka Satya Bhakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P, 2004. *Manajemen Bisnis*, Penerbit Rineka Cipta, Semarang, Indonesia.
- Gunawan, Ketut, 2011. *Manajemen Usaha kecil*, Materi Ceramah Mahasiswapeserta Kuliah Kerja Nyata IHDN Denpasar.
- Pemerintah Desa Sudaji, 2020. *Profil Desa Sudaji*, dicetak oleh Bagian Pemerintahan Desa Sudaji Halim, Abdul dan Syam Kusufi, 2012. *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Maryunani, 2008. *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, Penerbit CV Pustaka Setia, Jakarta.
- Putra, A.S, 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa* (Cetakan PE), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Jakarta